



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

29%

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: HASRIANI
 Assignment title: JURNAL
 Submission title: PERILAKU PERUNDUNGAN DITINJAU DARI POLA ASUH PERMI...
 File name: Jurnal_Hasriani_2002106101_1.docx
 File size: 270.74K
 Page count: 10
 Word count: 6,384
 Character count: 39,859
 Submission date: 30-Sep-2024 (9:17 AM UTC+0700)
 Submission ID: 2466028399

SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
NIP. 198104172005012001

Psikoborneo
 Jurnal Ilmiah Psikologi
 Volume xx No x | Month Year pp-ppp
 DOI: <https://doi.org/10.30605/psikoborneo>

PERILAKU PERUNDUNGAN DITINJAU DARI POLA ASUH PERMISSIF PADA SISWA SMA

Hasriani¹, Mireni Rasyid¹
¹Department of psychology, University Mulawarman, Indonesia
 Email: hasrianiyam94@gmail.com, mireni.rasyid@fkip.unmul.ac.id

Artikel Info	ABSTRACT
Riwayat Artikel: Penerbitan dd/mm/yyyy Revisi dd/mm/yyyy Diterima dd/mm/yyyy	<p>Permissive parenting tends to prioritize children's comfort but rarely has strict rules or consequences. Independent parenting style, parents do not encourage their children to obey applicable norms or regulations. The parents are different to give their children freedom to control their own devices. With a parenting style like this, it tends to develop aggressive, open or overt behavior, which results in unruly attitudes, forming anti-social and cyber behavior so that children easily engage in deviant behavior, such as bullying behavior. This research aims to determine the effect of permissive parenting on bullying behavior in high school students. The research method uses a quantitative approach. The subjects of this research were 100 high school students in the city of Samarinda using purposive sampling technique. The data collection method used was a scale of permissive parenting patterns and bullying behavior. The collected data was then analyzed using a simple regression test. Based on the research used, the results show that there is a positive influence of permissive parenting on bullying behavior in high school students with a significant value of $r = 0.317$, r table = 0.34 and p 0.001 < 0.05 with low status. This means that the higher the permissive parenting style applied by parents, the higher the bullying behavior and vice versa.</p>

ABSTRAK **Kata Kunci**

Pola asuh permisif cenderung mengprioritaskan kenyamanan anak namun jarang menyediakan aturan yang ketat atau hukuman. Dari pembentukan pola asuh permisif, orang tua tidak mendorong anaknya untuk menaati norma atau peraturan yang berlaku. Orang tua bersedia ceder dan memberikan kebebasan anaknya untuk mengatur tingginya sendiri. Dengan pola asuh seperti ini, terbuka atau terlewat terangan, berdampak pada sikap siswa status, membentuk perilaku anti sosial dan open sehingga anak mudah melakukan perilaku yang menyimpang, seperti perilaku perundungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh permisif terhadap perilaku perundungan pada siswa SMA. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini berjumlah 100 siswa SMA di kota Samarinda dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala pola asuh permisif dan perilaku perundungan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan uji regresi sederhana. Berdasarkan penelitian yang digunakan menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif pola asuh permisif terhadap perilaku perundungan pada siswa SMA dengan nilai hitung r hitung = 0.317 > r tabel = 0.34 dan p 0.001 < 0.05 dengan status rendah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pola asuh permisif.

Copyright © Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi.

Korespondensi:
 Hasriani
 Program Studi Psikologi
 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Universitas Mulawarman
 Email: hasrianiyam94@gmail.com

LATAR BELAKANG

Masa remaja merupakan masa-masa yang paling indah. Dimana masa yang membutuhkan perhatian lebih dalam rangka kehidupan setiap manusia, hal tersebut dikarenakan banyaknya tantangan, permasalahan hidup yang terjadi ketika memasuki usia remaja. Remaja merupakan